

**SKRIPSI**

**PENDAPATAN USAHATANI MONOKULTUR KELAPA DAN  
TUMPANG SARI KELAPA-PINANG DI LAHAN PASANG  
SURUT DESA TELUK PAYO KECAMATAN BANYUASIN II  
KABUPATEN BANYUASIN**

***THE INCOME OF COCONUT MONOCULTURE AND  
COCONUT-BETEL NUT INTERCROPPING IN TIDAL  
LOWLANDS TELUK PAYO VILLAGE BANYUASIN II DISTRICT  
BANYUASIN***



**Gita Harlina Safitri  
05011381823127**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

## **SUMMARY**

**GITA HARLINA SAFITRI.** The Income of Coconut Monoculture and Coconut-Betel Nut Intercropping in Tidal Lowlands, Teluk Payo Village Banyuasin II District, Banyuasin (Supervised by **MUHAMMAD YAZID**).

Monoculture farming pattern is one way of cultivation by planting one type of plant in one area, and this monoculture pattern has weaknesses. Where to overcome its weaknesses, applied a pattern of intercropping farming. The purposes of this research were (1) to describe the cropping pattern of smallholder coconut plantations and (2) to analyze the income of monoculture coconut farming and coconut-betel nut intercropping farming. Location from his research in Teluk Payo Village, Banyuasin II District, Banyuasin Regency. The research location has been selected purposively. The method used in this study was a survey method. This study took 90 samples from the total population of coconut farmers in monoculture and coconut-betel nut intercropping. The sampling method used in this study was proportionate stratified random sampling. The results showed that the coconut-betel nut intercropping pattern in Teluk Payo Village was applied using a rectangular system of 8m x 8m and 9m x 9m. Coconut harvesting was carried out an average of 3-4 times a year, while betel nut harvesting was carried out almost every month. There was a difference in income between monoculture coconut farming and coconut-betel nut farming. This difference in income was effected solely by the cropping patterns.

Keywords: coconut, betel nut, monoculture, intercropping, income.

## RINGKASAN

**GITA HARLINA SAFITRI.** Pendapatan Usahatani Monokultur Kelapa dan Tumpang Sari Kelapa-Pinang di Lahan Pasang Surut Desa Teluk Payo Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin (Dibimbing oleh **MUHAMMAD YAZID**).

Pola pertanaman monokultur adalah salah satu cara budidaya dengan menanam satu jenis tanaman pada satu areal, pola monokultur ini memiliki kelemahan dimana untuk mengatasi kelemahannya diterapkanlah pola pertanaman tumpang sari. Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan pola tanam perkebunan kelapa rakyat, (2) menganalisis pendapatan usahatani kelapa monokultur dan tumpangsari kelapa-pinang. Penelitian ini dilakukan di Desa Teluk Payo Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin. Lokasi penelitian dipilih secara purposive. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Penelitian ini mengambil 90 sampel dari total populasi petani kelapa monokultur dan tumpangsari pinang. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah (*proportional stratified random sampling*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola tumpang sari kelapa-pinang di Desa Teluk Payo diterapkan dengan sistem persegi panjang 8m x 8m dan 9m x 9m. Pemanenan kelapa dilakukan rata-rata 3-4 kali dalam setahun sedangkan pemanenan buah pinang dilakukan hampir setiap bulan. Terdapat perbedaan pendapatan antara usahatani kelapa monokultur dan usahatani pinang. Perbedaan pendapatan ini hanya dipengaruhi oleh pola tanam.

Kata kunci: kelapa, pinang, monokultur, tumpangsari, pendapatan.

**SKRIPSI**

**PENDAPATAN USAHATANI MONOKULTUR KELAPA DAN  
TUMPANG SARI KELAPA-PINANG DI LAHAN PASANG  
SURUT DESA TELUK PAYO KECAMATAN BANYUASI II  
KABUPATEN BANYUASIN**

***THE INCOME OF COCONUT MONOCULTURE AND  
COCONUT-BETEL NUT INTERCROPPING IN TIDAL  
LOWLANDS TELUK PAYO VILLAGE BANYUASIN II DISTRICT  
BANYUASIN***

Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada  
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Gita Harlina Safitri  
05011381823127**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

## LEMBAR PENGESAHAN

### PENDAPATAN USAHATANI MONOKULTUR KELAPA DAN TUMPANG SARI KELAPA-PINANG DI LAHAN PASANG SURUT DESA TELUK PAYO KECAMATAN BANYUASIN II KABUPATEN BANYUASIN

#### SKRIPSI


Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Gita Harlina Safitri  
05011381823127

Indralaya, Juli 2022

Pembimbing

  
Ir. Muhammad Yazid, M.Sc., Ph.D.  
NIP. 196205101988031002



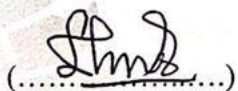
Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian



Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.  
NIP. 196412291990011001

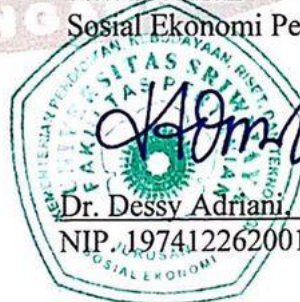
Skripsi dengan judul “Pendapatan Usahatani Monokultur Kelapa dan Tumpang Sari Kelapa-Pinang di Lahan Pasang Surut Desa Teluk Payo Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin” oleh Gita Harlina Safitri telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 27 Mei 2022 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan penguji.

Komisi Penguji

1. Ir. Muhammad Yazid, M.Sc., Ph.D. Ketua (.....)  
NIP196205101988031002
2. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si. Sekertaris (.....)  
NIP 197802102008122001
3. Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc. Anggota (.....)  
NIP 195904231983122001

Indralaya, Juli 2022  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian

  
Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.  
NIP.197412262001122001



## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gita Harlina Safitri

NIM : 05011381823127

Judul : Pendapatan Usahatani Monokultur Kelapa dan Tumpang Sari Kelapa-Pinang di Lahan Pasang Surut Desa Teluk Payo Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juli 2022



Gita Harlina Safitri

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama lengkap Gita Harlina Safitri lahir pada tanggal 21 Januari 2000 di Baturaja, kabupaten Ogan Komering Ulu. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, anak dari pasangan Hariyono dan Weni Karolina, dan memiliki satu adik perempuan dan satu adik laki-laki, yang pertama bernama Diah Restiana Putridan Wijaya Kusuma. Saat ini penulis berdomisili di Palembang tepatnya di Jalan Perumnas Talang Kelapa, Komplek Griya Palem Kencana, No 246 RT 99 / RW 08.

Penulis telah menyelesaikan pendidikan Taman Kanak-Anak di TK Aisyiyah 1 Baturaja pada tahun 2005, dan lulus Sekolah Dasar di SD Negeri 3 Sekayu pada tahun 2012, lulus Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 6 Sekayu pada tahun 2015, dan lulus Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 17 Palembang pada tahun 2018. Kemudian penulis diterima sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya pada tahun 2018. Penulis sampai sekarang masih aktif menyelesaikan pendidikan di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Selama masa studi di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya penulis aktif mengikuti kegiatan Organisasi Kampus diantaranya pada tahun 2018-2019 menjadi staff dari Dinas PPSDM Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA), pada tahun 2020 sampai dengan saat ini penulis dipercaya menjadi Wakil Sekretaris Umum Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA).

Penulis percaya bila ada rintangan yang harus dihadapi semua pasti akan segera berlalu karena itu merupakan bagian dari perjalanan hidup untuk indah pada waktunya dan penulis berharap agar dapat menyelesaikan pendidikan strata satu dengan tepat waktu dan dengan hasil yang baik pula untuk dapat menjadi orang yang berguna bagi diri sendiri, bagi orang tua, bagi sesama, bagi bangsa dan negara dan yang terutama pada Allah Swt.



## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena hingga saat ini masih dalam keadaan sehat walafiat, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pendapatan Usahatani Monokultur Kelapa dan Tumpang Sari Kelapa-Pinang di Lahan Pasang Surut Desa Teluk Payo Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin”. Adapun hal yang melatarbelakangi penulisan skripsi ini yakni sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pertanian.

Penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan berupa dorongan, semangat, bimbingan, petunjuk, kerja sama, penulis sampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, petunjuk, dan keteguhan dalam segala hal kegiatan magang berlangsung hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Orang tua yang selalu senantiasa memberikan dukungan material, doa, perhatian, serta kasih sayang yang sangat luar biasa kepada penulis, sehingga penulis dapat semangat dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. sebagai Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan dukungan serta izin dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Ir. Muhammad Yazid, M.Sc., Ph.D. selaku dosen pembimbing yang telah sabar dalam membimbing dan memberikan arahan kepada saya dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
5. Seluruh Dosen Agribisnis dan Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu yang sangat berguna kepada penulis.
6. Yusri Santana yang selalu ada dan mendengarkan semua keluhan dalam penyusunan skripsi saya, serta selalu memberikan semangat dan membantu saya dengan sangat-sangat sabar selama di perkuliahan hingga penyusunan skripsi sampai dengan selesai.
7. Untuk sahabat saya yang selalu ada baik susah maupun senang Sri Wahyuni dan Ira Wandira terimakasih selalu membantu saya dari awal masuk kuliah

hingga sampai saat ini yang selalu kebersamai setiap masa penyelesaian skripsi ini.

8. Untuk Revalda Febriani, Miftakhul Jannah Febbiyanti, Yeni Indah, dan Tasya Wardani terimakasih juga selalu ada dan sudah membantu saya selama masa perkuliahan ini.
9. Teman - temanku semua terkhusus kepada riska, landaria, nadhea, nurul dan agung sesama bimbingan bapak Ir. Muhammad Yazid, M.Sc., Ph.D. yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh teman-teman Agribisnis A 2018 Palembang yang membantu semasa perkuliahan dan memberikan saran yang baik dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berharap skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis dan sebagai tambahan pustaka yang akan datang, penulis menyadari mungkin dalam penyusunan skripsi ini terdapat kekurangan yang belum penulis ketahui. Maka dari itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun kualitas skripsi ini dan untuk dijadikan pembelajaran yang lebih baik di masa mendatang.

Indralaya, Juli 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	xi
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	2
1.3. Tujuan dan Kegunaan .....	2
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA .....	4
2.1. Tinjauan Pustaka .....	4
2.1.1. Lahan Pasang Surut .....	4
2.1.2. Usahatani .....	5
2.1.3. Tumpang Sari .....	5
2.1.4. Monokultur .....	7
2.1.5. Tanaman Kelapa .....	7
2.1.6. Produksi .....	9
2.1.7. Penerimaan dan Pendapatan .....	9
2.2. Penelitian Terdahulu .....	10
2.3. Model Pendekatan .....	12
2.4. Hipotesis .....	15
2.5. Batasan Operasional .....	15
BAB 3. METODE PENELITIAN .....	17
3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	17
3.2. Metode Penelitian .....	17
3.3. Metode Penarikan Contoh .....	17
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	18
3.5. Metode Analisis Data .....	18
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	23
4.1. Keadaan Umum Tempat Penelitian .....	23

	Halaman
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi .....	23
4.1.2. Keadaan Penduduk.....	24
4.1.3. Mata Pencaharian Penduduk desa Teluk payo .....	24
4.1.4. Sarana dan Prasarana .....	26
4.2. Karakteristik Petani Sampel.....	26
4.2.1. Karakteristik Petani Sampel Kelapa Monokultur dan Tumpang Sari Kelapa-Pinang .....	27
4.3. Karakteristik Usahatani Kelapa di Desa Teluk Payo .....	27
4.3.1. Karakteristik Usahatani Kelapa Monokultur dan Tumpang Sari Kelapa-Pinang .....	28
4.3.2. Penerapan pola Tanam Usahtani Kelapa di Desa Teluk Payo .....	29
4.4. Analisis Pendapatan Usahatani Kelapa di Desa Teluk Payo .....	31
4.4.1. Usahatani Tumpang Sari Kelapa-Pinang dan Kelapa Monokultur ...	31
4.4.1.1. Biaya Produksi Usahatani Kelapa Monokultur dan Tumpang Sari Kelapa-Pinang .....	31
4.4.1.1.1. Biaya Tetap Usahatani Kelapa Monokultur dan Tumpang Sari Kelapa-Pinang .....	31
4.4.1.1.2. Biaya Variabel Usahatani Kelapa Monokultur dan Tumpang Sari Kelapa-Pinang .....	33
4.4.1.2. Biaya Total Produksi Usahatani Kelapa Monokultur dan Tumpang Sari Kelapa-Pinang .....	34
4.4.1.3. Penerimaan Usahatani Kelapa Monokultur dan Tumpang Sari Kelapa-Pinang .....	35
4.4.1.4. Pendapatan Usahatani Kelapa Monokultur dan Tumpang Sari Kelapa-Pinang .....	35
4.5. Pengaruh Pola Tanam terhadap Pendapatan Usahatani Kelapa .....	36
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>38</b>
5.1. Kesimpulan .....	38
5.2. Saran .....	38
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>39</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>42</b>

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Secara Umum .....	13
Gambar 2.2. Model Pendekatan Usahatani Kelapa Rakyat .....	14

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Kerangka Penarikan Sampel .....	18
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	24
Tabel 4.2. Mata Pencarian di Desa Berdasarkan Pekerjaan .....	24
Tabel 4.3. Sarana dan Prasarana di Desa Teluk Payo .....	25
Tabel 4.4. Karakteristik Petani Sampel Kelapa Monokultur dan Tumpang Sari Kelapa-Pinang.....	26
Tabel 4.5. Karakteristik Usahatani Kelapa Monokultur dan Tumpang Sari Kelapa-Pinang .....	28
Tabel 4.6. Rata-rata Biaya Tetap Usahatani Kelapa Monokultur di Desa Teluk Payo.....	32
Tabel 4.7. <i>Joint Cost</i> Usahatani Kelapa Tumpang Sari Kelapa-Pinang di Desa Teluk Payo.....	33
Tabel 4.8. Rata-rata Biaya Variabel Usahatani Kelapa Monokultur dan Tumpang Sari Kelapa-Pinang di Desa Teluk Payo.....	34
Tabel 4.9. Rata-rata Biaya Total Usahatani Kelapa Monokultur dan Tumpang Sari di Desa Teluk Payo.....	34
Tabel 4.10. Rata-rata Penerimaan Usahatani Kelapa Monokultur dan Tumpang Sari Kelapa-Pinang .....	35
Tabel 4.11. Rata-rata Pendapatan Usahatani Kelapa Monokultur dan Tumpang Sari Kelapa-Pinang .....	36
Tabel 4.12. Hasil Uji Variabel <i>Dummy</i> .....	36

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Desa Teluk Payo Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan .....	43
Lampiran 2. Hasil Uji Variabel Dummy .....	44

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Kabupaten Banyuasin adalah daerah perkebunan kelapa yang berpotensi pada Sumatera Selatan baik dari segi luas lahan maupun total produksi. Desa Teluk Payo sendiri terletak di Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin, terletak di tepi selat bangka dan di dataran rendah pesisir hilir Sungai Musi. Kelapa merupakan tanaman unggulan Kecamatan Banyuasin II khususnya di Desa Teluk Payo yang diusahakan oleh masyarakat atau biasa disebut dengan perkebunan rakyat (Saputra dan Afriyatna, 2018).

Pada umumnya tanaman kelapa ditanam oleh petani dalam pola monokultur. Pola pertanaman monokultur ialah metode menanam satu tanaman di suatu area. Model monokultur membuat pemakaian lahan menjadi efisien karena memungkinkan pemeliharaan serta panen yang singkat oleh mesin pertanian, sehingga mengurangi biaya tenaga kerja. Selain itu, model monokultur mempunyai hasil dan pertumbuhan yang lebih pesat daripada model budidaya yang lain karena tidak ada kompetisi untuk nutrisi atau sinar matahari. Pada model tana mini, penanaman dan perawatannya relatif mudah (Syahputra, *et al.*, 2017).

Di sisi lain, pola monokultur memiliki kelemahan utama yaitu keseragaman varietas tanaman meningkatkan laju penyebaran hama tanaman, meledaknya populasi hama dan mengurangi hasil produksi. Kelemahan lain dari model monokultur ini adalah dibutuhkan banyak input untuk memperoleh hasil yang tinggi karena tidak ada tanaman lain yang di tanam dengan tanaman utama (Fadila, 2019). Menurut Ezward (2021) monokultur dapat menurunkan unsur hara tanah dikarenakan struktur tanah menjadi keras, hilangnya lapisan vegetatif dari symbiosis tanaman, dan hilangnya kemampuan menyerap air (infiltrasi) melalui permukaan tanah.

Untuk mengatasi kelemahan dari model monokultur, petani dapat menerapkan model tumpang sari, yaitu menanam kelapa dengan banyak pohon lain seperti pinang, kelapa sawit, pisang, nanas dan pohon lainnya. Petani yang menerapkan model tumpang sari ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan



usahatani. Implementasi tumpang sari dengan menanam pinang di antara pohon kelapa terbukti meningkatkan pendapatan petani (Wahyuni, *et al.*, 2018).

Hasil per satuan luas lahan dengan tumpang sari umumnya lebih baik dibandingkan dengan tanam tunggal karena sistem tumpang sari membuat efisiensi penggunaan sinar matahari serta ketersediaan unsur hara di dalam tanah. System ini menciptakan lebih sedikit masalah dalam pengendalian gulma, hama dan penyakit. Selain itu, system tumpang sari akan mengurangi risiko gagal panen dan risiko pasar. Jika panen itu sendiri gagal, petani masih memiliki dua atau tiga tanaman lain untuk dipanen (Hermawati, 2016).

Berdasarkan uraian diatas pola tanam tumpang sari kelapa dapat meningkatkan hasil produksi serta mengurangi terjadinya gagal panen bagi petani dan apabila hasil produksi meningkat maka pendapatan petani pun akan meningkat. Berdasarkan pembahasan diatas, penulis tertarik melaksanakan penelitian dengan judul “Pendapatan Usahatani Monokultur Kelapa dan Tumpang Sari Kelapa-Pinang di Lahan Pasang Surut Desa Teluk Payo Kabupaten Banyuasin”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan pola tumpang sari pada perkebunan kelapa rakyat di Desa Teluk Payo, Kecamatan Banyuasin II, Kabupaten Banyuasin?
2. Bagaimana pendapatan usahatani serta perbandingan biaya yang dikeluarkan untuk kelapa pola monokultur dan tumpangsari pada perkebunan kelapa rakyat di Desa Teluk Payo, Kecamatan Banyuasin II, Kabupaten Banyuasin?

## **1.3. Tujuan dan Kegunaan**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan penerapan pola tumpang sari pada perkebunan kelapa rakyat di Desa Teluk Payo, Kecamatan Banyuasin II, Kabupaten Banyuasin.

2. Menghitung pendapatan dan perbandingan biaya yang dikeluarkan untuk usahatani kelapa monokultur dan usahatani tumpang sari kelapa-pinang di Desa Teluk Payo, Kecamatan Banyuasin II, Kabupaten Banyuasin.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini digunakan untuk menerapkan ilmu yang sudah di dapat selama dibangku kuliah serta menambah pengetahuan maupun pengalaman dalam penyelesaian tugas akhir dengan terjun langsung kelapangan dalam menganalisis kondisi yang terjadi.
2. Bagi petani, penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan petani mengenai usahatani dengan pola tanam tumpang sari kelapa dan pinang terutama dengan melihat biaya produksi dan pendapatnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini berguna sabagai dasar referensi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian lanjutan tentang analisis perbandingan usahatani tumpang sari dengan monokultur pada komoditi komersial lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi dan Masse. A., 2017. Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usahatani Kelapa Dalam Di Desa Kasoloang Kecamatan Bambaira Kabupaten Mamuju Utara Provinsi Sulawesi Barat. *Jurnal Agrotekbis*. 5 (1) : 66 - 71.
- Dwinov, D., 2021. Panen Melimpah dengan Sistem Tumpang Sari. Yogyakarta: DIVA Press.
- Ezward, E., Indrawanis, E., Nopsagiarti, T., *et al.*, 2021. Penyuluhan Budidaya Kacang Tanah Di Desa Kinali Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 1 (1) : 1 – 11.
- Fadila, S.P., 2019. Dampak Penanaman Serai Wangi Terhadap Lingkungan dihubungkan Undang - Undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. *Jurnal Hukum Mimbar Justitia*. 5 (2) : 164 - 179.
- Fadli, S., 2014. Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usahatani Tomat Di Kelurahan Boyaoge Kecamatan Tatanga Kota Palu. *Jurnal Agroland*. 21 (1) : 45 - 48.
- Fajrin, M. dan Muis, A., 2016. Analisis Produksi Dan Pendapatan Usahatani Kelapa Dalam Di Desa Tindaki Kecamatan Parigi Selatan Kabupaten Parigi Moutong. *Jurnal Agrotekbis*. 4 (2) : 210 - 216.
- Fitria, I., 2018. Analisis Pendapatan Usahatani Wortel Di Desa Suban Ayam Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong. *Jurnal Agroqua*. 16 (1) : 61 - 71.
- Gultom, R.C., I. Gusti, N.P.D., Ni Luh, P.R.P., 2019. Perbandingan Laju Pertumbuhan Rumput Laut (*Eucheuma cottonii*) Dengan Menggunakan Sistem Budidaya Ko-kultur dan Monokultur di Perairan Pantai Geger, Nusa Dua, Bali. *Journal of Marine Research And Technology*. 2 (1) : 8 - 16.
- Hastryanty, R.D., Abdullah, O.N., dan Zakiah., 2020. Analisis Pendapatan Usahatani Sayuran Berdasarkan Pola Tanam Usahatani Di Desa Barabung Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal ilmiah mahasiswa pertanian*. 5 (1) : 161 - 169.
- Hermawati, D.T., 2016. Kajian Ekonomi antara Pola Tanam Monokultur dan Tumpangsari Tanaman Jagung, Kubis dan Bayam. *Jurnal Inovasi*. 18 (1) : 66 - 71.
- Lubis, S.K., 2019. Analisis Perbandingan Pendapatan Usahatani Tumpangsari Jagung Dan Kacang Tanah Dengan Monokultur Jagung Di Kecamatan Ponjong Kabupaten Gunung Kidul. *Jurnal Ilmiah Agritas*. 3 (2) : 3 - 13.

- Masganti, N., dan Yuliani, N., 2017. Peningkatan Produktivitas Padi di Lahan Pasang Surut dengan Pupuk P dan Kompos Jerami Padi. *Jurnal Tanah dan Iklim*. 41 (1) : 17 - 24.
- Nasamsir dan Irman., 2018. Pertumbuhan dan Produksi Tnaman Pinang dan Kelapa Sistem Tumpang Sari. *Jurnal Media Pertanian*. 3 (1) : 1 - 9.
- Nazemi, D., Hairani, A., dan Nurita., 2012. Optimalisasi Pemanfaatan Lahan rawa Pasang Surut Melalui Pengelolaan lahan dan Komoditas. *Jurnal Agrovigor*. 5 (1) : 52 – 57.
- Normansyah, D., Siti, R., Armaeni, D.H., 2014. Analisis Pendapatan Usahatani Sayuran di Kelompok Tani Jaya, Desa Ciaruteun Ilir, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor. *Jurnal Agribisnis*. 8 (1) : 29 - 44.
- Pandin, D.S., Tenda, E.T., Meity, A.T., dan Ismail M., 2016. Varietas Kelapa Sri Gemilang untuk Lahan Pasang Surut Sri Gemilang Coconut Variety for Tidal Area. *Jurnal Buletin Palma*. 17 (1) : 1 - 13.
- Pasaribu, M.C., Prasmatiwi, F.E., dan Murniati, K., 2016. Analisis Kelayakan Finansial Usahatani Kakao Di Kecamatan Bulok Kabupaten Tanggamus. *Jurnal II A*. 4 (4) : 367 - 375.
- Pracaya, dan Kahono, P.C., 2019. *Budidaya Kelapa*. Jakarta: PT Sunda Kelapa Pustaka.
- Rosya, Amallia, dan Winarto. 2013. Keragaman Komunitas Fitonematoda pada Sayuran Lahan Monokultur dan Polikultur di Sumatera Barat. *Jurnal Fitopalogi Indonesia*. 9 (3) : 71 - 76.
- Ruauw, E., Jenny, B., dan Devison, P. 2011. Kajian Pengelolaan Usahatani Kelapa di Desa Tolombukan Kecamatan Pasan Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal ASE*. 7 (2) : 39 - 50.
- Saputra, A., dan Afriyatna, S., 2018. Saluran Pemasaran Komoditi Kelapa (*Cocos Nucifera L*) Di Desa Teluk Payo Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin. *Jurnal Societa*. 7 (1) : 79 - 90.
- Suprihatin, A., dan Hutapea, Y., 2015. Optimalisasi Pengelolaan Lahan untuk Peningkatan Produksi Jagung di Lahan Pasang Surut Sumatera Selatan. *Prosiding Seminar Nasional Serealia, Palembang*. Hal. 327-335.
- Syahputra, N., Mawardati, Suryati. 2017. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Petani Memilih Pola Tanam Pada Tanaman Perkebunan Di Desa Paya Palas Kecamatan Ranto Peureulak Kabupaten Aceh Timur. *Jurnal Agrifo*. 2 (1) : 41 - 50.
- Tinaprilla, N., dan Nugraheni, S.S., 2020. Analisis Pendapatan Usahatani Tumpang Sari Kentang Di Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung. *Jurnal Risalah Kebijakan Pertanian dan Lingkungan*. 7 (2) : 123 - 132.

- Tobelo, P.H., Ersy, O.H.L., Jean, F.J.T., dan Jenny, B., 2014. Perilaku Petani Dalam Pengelolaan Usahatani Kelapa Di Desa Gosoma Kecamatan Tobelo Kabupaten Halmahera Utara. *Jurnal Agrifo*. 1 - 14.
- Vaulina, S.K., dan Wahyudy, H.A., 2018. Efisiensi Produksi Usahatani Kelapa Dalam (*Cocos Nucifera* Linn) Di Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir. *Jurnal Agribisnis Indonesia*. 16 (1) : 47 - 58.
- Wahyuni, A., Alamsyah, Z., dan Damayanti, Y., 2018. Analisis Komparasi Pendapatan Usahatani Kelapa Dalam Pola Monokultur Dan Tumpang Sari Di Kecamatan Mendahara Kabupaten Tanjung Jabung Timur. *Jurnal Ilmiah Sosio – Ekonomika Bisnis*. 21 (1) : 1 - 13.
- Warsiyah dan Basuki., 2013. Pola Tanam Masyarakat Di Sekitar Hutan Bunder Gunung Kidul. *Jurnal Rekayasa Lingkungan*. 13 (2) : 16 - 30.
- Widyantara. W., 2018. Ilmu Manajemen Usahatani. Denpasar: Kampus Universitas Udayana Denpasar.
- Zuraida, R., 2012. Usahatani Jeruk Mendukung Pendapatan Petani pada Lahan Pasang Surut di Kalimantan Selatan. *Jurnal Agriekonomika*. 1 (2) : 129 – 134.